**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan, serta untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya kebangkarutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor indutsri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* adalah dengan menggunakan metode Zmijewski (X-Score), metode Olhson (Y-Score), metode Altman (Z-Score), metode Grover (G-Score), dan metode Springate (Y-Score).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski (X-Score), 10 perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Olhson (Y-Score), 9 perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Altman (Z-Score), 6 perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Grover (G-Score), dan 13 perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Springate (S-Score). Faktor penyebab terjadinya *financial distress* disebabkan oleh 2 faktor utama yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal yaitu besarnya jumlah hutang, laba yang negates selama 2 tahun berturut-turut, dan manajemen yang buruk. Faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah, permintaan pasar, dan persaingan yang ketat.

Kata Kunci : *Financial Distress, Kebangkrutan, Faktor*